

**HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI TATA  
TERTIB DENGAN KEDISIPLINAN SISWA  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
UKS DI SMP NEGERI 5 PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**MITA HERLINDA**  
NIM. 18005016/2018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**


**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI TATA TERTIB DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER UKS DI  
SMP NEGERI 5 PADANG**


Nama : Mita Herlinda  
NIM/TM : 18005016/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Usmaniar, M.Pd.  
NIP. 197606232005012002

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198212142008122002




## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Implementasi Tata Tertib dengan Kedisiplinan  
Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang  
Nama : Mita Herlinda  
NIM : 18005016  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd.	2. 
3. Penguji	: Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mita Herlinda  
NIM/BP : 18005016  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Antara Implementasi Tata Tertib dengan Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Mita Herlinda

NIM. 18005016

## ABSTRAK

Mita Herlinda. 2023. Hubungan antara Implementasi Tata Tertib dengan Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang, hal ini diduga ada hubungannya dengan implementasi tata tertib peserta didik pada ekstrakurikuler UKS tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari implementasi tata tertib peserta didik dan kedisiplinan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler UKS serta mengetahui hubungan antara implementasi tata tertib dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang.

Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasional dengan melihat hubungan antara implementasi tata tertib dan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase untuk melihat gambaran kedua variabel dan teknik *sperman rho* untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan populasi sebanyak 31 orang dan sampel diambil 70% dari populasi yaitu sebanyak 21 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi tata tertib dikategorikan cukup rendah, (2) Kedisiplinan dikategorikan rendah, (3) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara implementasi tata tertib dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang. Disarankan kepada: (1) Peserta didik untuk dapat mentaati aturan yang telah ditetapkan pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler UKS, (2) Pembina ekstrakurikuler UKS untuk lebih memperhatikan pelaksanaan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler UKS, dan (3) Peneliti selanjutnya untuk dapat mengidentifikasi karakteristik atau variabel lain yang berhubungan dengan kedisiplinan.

**Kata Kunci:** Implementasi Tata Tertib, Kedisiplinan, Ekstrakurikuler UKS

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Implementasi Tata Tertib dengan Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang”. Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dan dukungan dari pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. MHD Natsir, S.Sos,I, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.

4. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboraturium dan dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
6. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang juga telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. MHD Natsir, S.Sos,I, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang juga telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Junaidi, M.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Padang dan guru yang telah membantu penulis dalam penelitian di SMP N 5 Padang
10. Teristimewa kepada Mami dan Ayah, yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
11. Dan tak lupa untuk keluarga tercinta, adik penulis Dita May Love, Ganesha Oktavia, Kanaya Safira yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini, tidak lupa seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya.

12. Sahabat tercinta Gustina Masya Fitri, Adhira Defri Annisa , Febby Syafitri, Elsa Mayori, Sasmita, Niken alianda, Ririn Marinta, Laras sati, Putri Miranti, grup Para Leluhur yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi-motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Padang, Februari 2023

Mita Herlinda  
NIM. 18005016



## DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN TIM PENGUJI .....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	35
D. Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	58

DAFTAR RUJUKAN .....	59
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 2. Indeks Reliabilitas Implementasi Tata Tertib .....	37
Tabel 3. Indeks Reliabilitas Kedisiplinan .....	37
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Implementasi Tata Tertib Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang.....	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang.....	43
Tabel 6. Korelasi antara Implementasi Tata Tertib dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang.....	45
Tabel 7. Interpretasi.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Tata Tertib Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang .....	42
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang .	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	63
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 3. Data Uji Validitas Variabel Implementasi Tata Tertib.....	67
Lampiran 4. Data Uji Validitas Variabel Kedisiplinan.....	68
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Variabel Implementasi Tata Tertib .....	69
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan.....	70
Lampiran 7. Tabel r Uji Validitas dan Reliabilitas .....	71
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian.....	72
Lampiran 9. Pengolahan Data Deskriptif Variabel Implementasi Tata Tertib .....	74
Lampiran 10. Pengolahan Data Deskriptif Variabel Kedisiplinan .....	76
Lampiran 11. Pengolahan Data Korelasi .....	77
Lampiran 12. Tabel Nilai Koefisien Rho dari Spearman.....	79
Lampiran 13. Dokumentasi.....	80
Lampiran 14. Surat Penelitian.....	83

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang diwujudkan melalui perannya dalam mencapai cita-cita bangsa Indonesia. Pendidikan dipandang sebagai hal yang harus dikembangkan agar terciptanya masyarakat yang cerdas, memiliki pengetahuan yang tinggi pada suatu bangsa serta dapat meningkatkan mutu kehidupan menjadi maju dan sejahtera. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Dr. John Dewey bahwa konsep dari pendidikan itu adalah proses pengalaman karena hidup adalah proses pertumbuhan. Pendidikan memerlukan bantuan pertumbuhan batin tanpa memandang usia seseorang, dan proses pertumbuhan memerlukan penyesuaian pada setiap fase dan memperoleh kemampuan baru (Amanudin, 2019).

Sebagaimana pendapat di atas bahwa pendidikan tanpa dibatasi oleh usia. Dengan demikian dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tercantum tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana pendidikan dapat diakses dari mana saja, baik melalui jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan non formal atau bisa disebut pendidikan luar sekolah diartikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang terstruktur dan berjenjang yang tertuang dalam Undang – Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003. Pendidikan nonformal adalah proses pembelajaran komprehensif yang terjadi di luar sistem pendidikan formal dengan tujuan memberikan akses

yang sama kepada penduduk yang kurang akan pendidikan, keterampilan, dan keterampilan hidup. Dengan satuan pendidikan yang meliputi Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar PKBM, dan pendidikan lainnya, pendidikan nonformal terdiri dari Pendidikan Kecakapan Hidup, PAUD, Keaksaraan Fungsional, dan pendidikan lainnya (Undang - Undang SisDikNas, 2006).

Menurut Wiyani (2013) ekstrakurikuler adalah program yang membekali siswa dengan kegiatan non formal berdasarkan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan yang direncanakan secara khusus yang dijalankan oleh siswa atau tenaga kependidikan yang terampil dan berkompeten. Menurut Sudjana (2008) dalam (Rizki et al., 2018), pendidikan non formal adalah satuan, sifat, dan lingkup pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, kegiatan ekstrakurikuler (seperti pramuka, kesenian, paskibra, UKS, palang merah) di sekolah, pelatihan, pengajian, pondok pesantren, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar literasi fungsional, kelompok belajar paket (A, B, C), kelompok studi bisnis, latihan kelompok, dan kursus teknologi rumah tangga, kesehatan, olahraga, pertanian, seni, kerajinan, dan industri.

Salah satu bentuk ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah yakni Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Menurut Selvia UKS dicirikan sebagai upaya terpadu, sadar, terencana, terarah, dan akuntabel di bidang pendidikan dan kesehatan. UKS membantu siswa belajar, tumbuh, dan dibimbing menuju gaya hidup sehat dan mewujudkan ide-idenya. Hal ini

didukung oleh pendapat dari Soenarjo (2002) dalam (Prastiwi, 2018) yang menyatakan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha dalam bidang kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dalam pendidikan, yang menjadi sasaran yaitu peserta didik beserta lingkungannya (Prastiwi, 2018).

Menurut Prastiwi (2018) secara umum, tujuan dari UKS yakni meningkatkan standar pengajaran dan prestasi akademik siswa dengan mengedepankan pola hidup bersih dan sehat yang memungkinkan mereka tumbuh dan berkembang secara serasi dan ideal demi terwujudnya insan Indonesia seutuhnya (Ghazali, 2019). Dengan demikian dalam mencapai tujuan perlu adanya pembinaan-pembinaan atau pelatihan dalam membekali para peserta didik memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai pola hidup sehat dan bersih di lingkungan sekolah.

Dalam mewujudkan tujuan dari ekstrakurikuler UKS, perlu adanya peran kedisiplinan peserta didik yang terlibat dalam ekstrakurikuler UKS tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Andi Mapiere (1982) keberhasilan dalam pendidikan sangat erat kaitannya dengan disiplin karena dengan disiplin, orang mulai percaya bahwa disiplin memiliki kelebihan yang ditunjukkan oleh tindakan disiplin itu sendiri. Untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, maka sekolah memberikan peraturan-peraturan sekolah yang harus diimplementasikan sebagaimana mestinya (Irma Suryani, 2021).

Dalam mengukur tingkat kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler UKS, seseorang itu memiliki kedisiplinan yang baik sebagaimana yang



diungkapkan oleh Jamal Ma'mur Asmani, mencakup beberapa hal yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap. Fatah (2020) juga mengungkapkan bahwa perilaku siswa yang mematuhi peraturan sekolah seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas, mencatat, menghormati guru, tidak absen saat pembelajaran berlangsung, dan sebagainya itu termasuk kedalam kedisiplinan (Fatah, 2020)

Moh. Haitami Salim (dalam P. Rahmawati, 2015) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki disiplin tinggi selalu datang tepat waktu, mengikuti aturan, bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, dan perilaku serupa. Sebaliknya, orang yang kurang disiplin biasanya digunakan untuk menggambarkan mereka yang tidak mematuhi norma dan peraturan yang relevan, baik yang berasal dari sekolah/ instansi itu sendiri maupun yang berasal dari kegiatan diluar sekolah/ instansi tertentu. (P. Rahmawati, 2015)

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler UKS yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Padang yang mana diikuti oleh 31 orang peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler UKS pada tanggal 7 Mei 2022. Dari segi kehadiran, peserta didik yang terlibat ekstrakurikuler UKS sebanyak 31 orang peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler UKS, namun yang hadir hanya sebanyak 16 orang atau 51% dari total keseluruhan peserta pelatihan yang datang tepat waktu mengikuti pelatihan dan 3 orang terlambat, sedangkan 12 orang siswa lainnya tidak hadir tanpa kabar.

Pada tanggal 14 Mei 2022, dari pengamatan peneliti dan rekapan kehadiran hanya 14 orang atau yang hadir atau 45% dari total keseluruhan peserta pelatihan yang datang tepat waktu mengikuti pelatihan dan sebanyak 4 orang terlambat, sedangkan 13 orang siswa lainnya tidak hadir tanpa kabar. Kemudian, pada tanggal 21 Mei 2022, sama halnya pada minggu sebelumnya hanya 14 orang atau yang hadir atau 45% dari total keseluruhan peserta pelatihan yang datang tepat waktu mengikuti pelatihan, namun hanya 2 orang aja yang terlambat, selebihnya sebanyak 15 orang siswa lainnya tidak hadir. Pada tanggal 28 Mei 2022, dari pengamatan peneliti dan rekapan kehadiran hanya 13 orang atau yang hadir atau 41% dari total keseluruhan peserta pelatihan yang datang tepat waktu mengikuti pelatihan dan sebanyak 1 orang terlambat, sedangkan 17 orang siswa lainnya tidak hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS.

Untuk peraturan dan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler UKS sudah ada, akan tetapi kurang terlihat pada implementasinya dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler UKS ini. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler juga terdapat peserta didik yang sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing dan tidak memperhatikan pembina/pemateri memberikan arahan.

Dilihat dari kepatuhan siswa dalam mentaati aturan dari pengamatan peneliti pada tanggal 7 Mei 2022, masih belum sepenuhnya terlaksana, ini dibuktikan dengan mentaati aturan berpakaian pada saat kegiatan ekstrakurikuler UKS, di antara peserta didik yang hadir mengikuti ekstrakurikuler UKS yaitu sebanyak 16 siswa, hanya 9 siswa atau 56% saja

yang memakai pakaian olahraga saat kegiatan ekstrakurikuler UKS, dan selebihnya tidak menggunakan pakaian olahraga pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Pada tanggal 14 Mei 2022, dari 14 siswa yang hadir, hanya 6 siswa atau 42% yang menggunakan pakaian olahraga. Kemudian, pada tanggal 21 Mei 2022, dari 14 siswa yang hadir, hanya 9 siswa atau 64% yang menggunakan pakaian olahraga. Dan pada tanggal 28 Mei 2022, dari 13 siswa yang hadir, hanya 6 siswa atau 46% yang menggunakan pakaian olahraga.

Berdasarkan fenomena di atas terlihat rendahnya kedisiplinan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS, hal ini diduga dipengaruhi oleh implementasi tata tertib. Sebagaimana yang diungkapkan Irma Suryani (2021) untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, maka sekolah memberikan peraturan-peraturan sekolah yang harus diimplementasikan sebagaimana mestinya. Menurut Muh Ilal Albab, kedisiplinan adalah salah satu kunci kesuksesan, karena dengan kedisiplinan seseorang dapat menjalani kegiatannya sehari-hari. Disiplin merupakan suatu patokan dalam melakukan sesuatu. (Albab, 2021)

Setiap lembaga pendidikan memiliki peraturan, dan peserta diharapkan memahami, menerima, dan memenuhi kewajibannya sebagai siswa. Peraturan sekolah adalah peraturan yang menuntut kepatuhan dan ketaatan dari seluruh warga sekolah, termasuk dosen, staf, dan siswa. Aturan-aturan ini ditetapkan oleh undang-undang. Sangat penting untuk mematuhi peraturan sekolah sehingga administrator, guru, dan anggota staf lainnya

dapat menjaga disiplin dalam pekerjaan mereka. Bukan hanya peraturan yang ditetapkan oleh sekolah saja, namun peraturan dalam ekstrakurikuler dalam sekolah juga harus dipatuhi selayaknya peraturan yang ada di sekolah. Slameto (2010) menemukan bahwa sekolah dengan peraturan ketat dan fokus pada disiplin mengajarkan siswa bagaimana menjadi disiplin. Selain itu, memiliki dampak yang baik pada pembelajaran, memungkinkan anak-anak untuk tumbuh. Akibatnya, disiplin diperlukan bagi siswa untuk mempertahankan di lingkungan belajar mereka, termasuk ruang kelas, rumah, dan perpustakaan. Begitu pula hanya dengan peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Peraturan dalam ekstrakurikuler dipatuhi dan dilaksanakan oleh siswa-siswi yang terlihat dalam ekstrakurikuler tersebut. Dengan terjaganya peraturan dalam ekstrakurikuler akan berdampak dalam kemajuan ekstrakurikuler tersebut sehingga menjadi peminatan bagi peserta didik yang lainnya.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan membahas mengenai “Hubungan antara implementasi tata tertib dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya penerapan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler UKS

2. Kurangnya kesadaran peserta didik yang terlibat kegiatan UKS untuk menghadiri kegiatan ekstrakurikuler UKS.
3. Banyaknya peserta yang bermain-main dan tidak fokus mendengarkan penjelasan pembina.

### **C. Pembatasan masalah**

Dari uraian identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi yaitu bagaimana hubungan yang terjadi antara implementasi penerapan tata tertib ekstrakurikuler dengan kedisiplinan siswa mengikuti ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran implementasi tata tertib peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang ?
2. Bagaimana gambaran kedisiplinan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang ?
3. Bagaimanakah hubungan antara implementasi tata tertib dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran implementasi tata tertib siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang

2. Mengetahui gambaran kedisiplinan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang
3. Mengetahui bagaimanakah hubungan antara implementasi tata tertib dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut ini merupakan keuntungan teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Kajian ini bermanfaat untuk pengembangan dalam keilmuan terutama dalam bidang pendidikan luar sekolah terutama dalam bidang pendidikan dan pelatihan serta kegiatan ekstrakurikuler.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, seperti:

- a. Bagi Instansi/Sekolah

Sebagai sumber informasi dan masukan bagi pengelola sekolah terutama untuk lebih memperhatikan implementasi tata tertib kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik yang terlibat aktif dalam ekstrakurikuler tersebut lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan.

- b. Bagi Pengelola/Pembina Ekstrakurikuler

Sebagai sumber informasi bagi pengelola dalam memperhatikan terlaksananya implementasi tata tertib pada kegiatan ekstrakurikuler UKS, sehingga kegiatan ekstrakurikuler UKS dapat berjalan dengan semestinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber keilmuan dan pengalaman dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti peraturan tata tertib dengan sebaik-baiknya.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Implementasi Tata Tertib**

Menurut KBBI, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah tindakan melaksanakan rencana yang telah dipikirkan dengan matang dan menyeluruh. Tata tertib menurut Novan Ardy Wiyani (Musfirah, 2019) ialah aturan yang harus diikuti jika seseorang tidak mematuhi, mereka akan dihukum. Sehingga, implementasi tata tertib adalah penerapan aturan-aturan yang telah disepakati dan akan diberi sanksi apabila tidak dijalankan.

Menurut Farikha Wahyu Lestari (2011) unsur dalam tata tertib mencakup: memiliki kesadaran dalam mematuhi aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, mampu mengendalikan diri, mengamalkan nilai-nilai yang terkandung, menjadi teladan, jujur, mematuhi aturan yang berlaku, rajin mengikuti kegiatan, memanfaatkan waktu dengan baik (Musfirah, 2019).

Dalam penelitian ini, implementasi tata tertib dilihat berdasarkan pelaksanaan tata tertib pada kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMP Negeri 5 Padang dari kesadaran siswa dalam mematuhi aturan, bertanggung jawab,

mengendalikan diri, mengamalkan nilai-nilai yang terkandung, menjadi teladan, jujur, mematuhi aturan yang berlaku, rajin mengikuti kegiatan, memanfaatkan waktu dengan baik.

## **2. Kedisiplinan**

Anggota suatu organisasi terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dengan senang hati diterapkan dalam keadaan disiplin. Menurut Rachman (1999) disiplin merupakan upaya dalam mengendalikan diri dan sikap mental seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan sifat patuh dan taat terhadap peraturan dengan kesadaran dan dorongan hati dalam melaksanakannya. Menurut Jamal Ma'mur Asmani, disiplin mencakup 3 hal yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap (Duraysi, 2020)

Disiplin waktu merupakan standar pengukuran kedisiplinan seorang pendidik dan peserta didik dalam kegiatan persekolahan, namun bukan persekolahan saja, akan tetapi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perlu disiplin dalam menghadiri kegiatan. Disiplin menegakkan aturan diartikan sebagai penegakan aturan memiliki dampak besar pada otoritas seorang pendidik. Apapun situasinya, keadilan harus ditegakkan. Sedangkan disiplin sikap, pengendalian diri melalui disiplin berfungsi sebagai dasar untuk mengatur kehidupan orang lain. Misalnya, disiplin tergesa-gesa dan impulsif dalam tindakannya.

Sehingga, dalam penelitian ini indikator kedisiplinan diukur melalui disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap yang diambil



berdasarkan pendapat atau penilaian diri sendiri dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler UKS di SMP N 5 Padang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Ekstrakurikuler dalam Pendidikan Luar Sekolah**

###### **a. Definisi Pendidikan Luar Sekolah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 juga mencakup satuan pendidikan yang didefinisikan sebagai kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. pendidikan luar sekolah diartikan sebagai jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Undang - Undang SisDikNas, 2006).

Pendidikan nonformal adalah pengajaran yang diberikan oleh sektor publik dan komersial. Bertujuan untuk kebutuhan masyarakat dalam belajar yang tidak dapat dipenuhi melalui pendidikan formal. Pendidikan nonformal diperuntukkan bagi yang membutuhkan, disediakan. ini berfungsi untuk memfasilitasi pembelajaran seumur hidup dengan mengganti, meningkatkan, dan melengkapi dari pendidikan formal (Rizki et al., 2018).